

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, semester I tahun pelajaran 2011/2012 dengan latar belakang pekerjaan orangtua siswa 90% petani dan sisanya yaitu 10% ada yang sebagai pedagang dan pegawai negeri sipil (PNS).

Ruang kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berukuran  $\pm 8 \times 8$  meter dengan jumlah meja siswa sebanyak 21 meja dan kursi siswa sebanyak 21 kursi. Tempat duduk siswa disusun menjadi 4 lajur dengan berjejer ke belakang, dengan tempat duduk tiap siswa menempati 1 meja dan 1 kursi.

Kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran 2011/2012 di kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah secara praktiknya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) atau materi dan bahan berdasarkan KTSP, begitu pula dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) secara KTSP, dengan jumlah jam belajar untuk pelajaran Fiqih sebanyak 2 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit.

Berdasarkan nilai rapor kenaikan kelas dari kelas I naik ke kelas II, rata-rata nilai Fiqih siswa 65 yang tuntas mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 9 siswa ( $\pm 43\%$ ) sedangkan 12 siswa ( $\pm 57\%$ ) masih berada di bawah tuntas namun nilai siswa masih memungkinkan untuk naik ke kelas III. Jumlah siswa ketika pembelajaran Fiqih

materi wudhu adalah 21 siswa, dengan rata-rata nilai perolehan siswa adalah 59. Dari 21 siswa yang tuntas mendapatkan nilai  $\geq 70$  adalah 43%. Adapun nilai perolehan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 : Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

No	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah Siswa x Nilai	Jumlah Siswa Yang Tuntas		Persentasi Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
1	1	4	4	0	1	0	5%
2	5	5	20	0	5	0	24%
3	6	6	36	0	6	0	28%
4	9	7	63	9	0	43%	0%
			123	9	12	43%	57%
Rata-rata Nilai			59	43%	57%	100%	

Untuk grafik nilai siswa pada pembelajaran Fiqih dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.1: Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih



Perolehan hasil belajar tersebut dikarenakan kondisi umum setiap kali pembelajaran Fiqih selama ini masih bersifat monoton, sehingga siswa dalam kelas terlihat tidak bersemangat belajar, tidak aktif dan kreatif bahkan bersenda gurau

dengan sesamanya jika mereka mulai bosan mendengarkan penjelasan dari guru yang seringkali menggunakan metode ceramah sebagai strategi utama dalam proses pembelajaran. Siswa merasa cukup mencatat dan menghafal konsep-konsep dan teori-teori yang diceramahkan oleh guru. Sedikit sekali kegiatan yang dilakukan untuk membuat hubungan dan melibatkan antara apa yang telah mereka pelajari dengan dunia nyata siswa. Dimana pada akhirnya proses pembelajaran yang demikian berpengaruh pada hasil belajar siswa

## **B. Persiapan Penelitian**

### **1. Proses Izin Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas tentang *“Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Wudhu Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”*. Peneliti terlebih dahulu membuat proposal yang diajukan kepada dosen pembimbing dan setelah disetujui yaitu pada tanggal 10 Oktober 2011 dengan nomor In.04/II.2/PP.00.9/021/2011. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan izin penelitian dan setelah Surat izin penelitian/rekomendasi tersebut diperoleh maka peneliti merasa siap untuk melaksanakan penelitian pada MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST).

### **2. Penunjukkan Observer**

Observer dalam penelitian ini adalah rekan kerja peneliti yang juga mengajar di MIN Karantina Kecamatan Pandawan yang bernama Sa'adatul Jannah, S.Pd.I dengan NIP 19800604 200501 2 010. Berlatar belakang pendidikan S1 STAI

Al Washliyah Barabai yang lulus pada tahun 2005 dengan pengalaman mengajar selama  $\pm$  12 tahun yaitu sejak tahun 1999 sampai sekarang.

Alasan peneliti memilih beliau sebagai observer karena beliau telah berpengalaman dalam menyusun karya tulis berupa skripsi dan beliau juga memahami tentang penerapan berbagai metode dalam pembelajaran yang sedang peneliti gunakan sekarang khususnya metode demonstrasi.

### **3. Perencanaan Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas di dirancang dengan menyusun program pembelajaran penyediaan alat peraga atau media, alat evaluasi dan instrumen pengamatan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan, yaitu:

#### **a. Siklus I**

- 1) Pertemuan 1 hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011.
- 2) Pertemuan 2 sekaligus tes akhir siklus I hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011.

#### **b. Siklus II**

- 1) Pertemuan 1 hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011
- 2) Pertemuan 2 sekaligus tes akhir siklus II hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011.

Berdasarkan pengamatan dan analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

## **C. Pelaksanaan Tindakan**

### **1. Siklus I**

#### **a. Persiapan Siklus I**

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Fiqih siklus I dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran pokok bahasan “wudhu” dengan topik bahasan tata cara berwudhu.
- b. Membuat lembar kerja siswa tentang tata cara berwudhu.
- c. Mempersiapkan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi
- d. Menyusun alat evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
- e. Menyusun lembar observasi aktivitas guru yang memuat tahapan mengajar tentang tata cara berwudhu melalui metode demonstrasi
- f. Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa tentang tata cara berwudhu melalui metode demonstrasi
- g. Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran fiqih melalui metode demonstrasi

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

##### **1) Pertemuan 1 (2 x 35 menit) dengan kegiatan belajar yaitu :**

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

**a). Kegiatan Awal (15 menit)**

Guru memasuki ruangan kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi wudhu, sebelum melaksanakan shalat, kita harus..... atau ada berapakah rukun wudhu itu.....Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai tata cara berwudhu yaitu wudhu adalah suatu ibadah wajib yang ditetapkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an dan ditetapkan oleh Rasul-Nya. Adapun pengertian wudhu secara sederhana adalah membersihkan anggota tubuh tertentu dengan menggunakan air yang bersih dan suci.

**b) Kegiatan Inti (45 Menit)**

Langkah pertama dalam kegiatan inti adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu mengenal tatacara wudhu dan kompetensi dasar membiasakan wudhu dengan tertib serta membaca do'a setelah berwudhu yang diiringi dengan memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa tentang wudhu bahwa wudhu adalah salah satu syarat sahnya shalat sedangkan dalam berwudhu harus menggunakan air yang suci dan menyucikan. Wudhu adalah amalan ringan, tapi pengaruhnya ajaib dan luar biasa. Selain menghapuskan dosa kecil, wudhu' juga mengangkat derajat dan kedudukan seseorang dalam surga.

Tata cara berwudhu : Membaca bismillah, membasuh tangan, niat wudhu, berkumur dan membersihkan gigi (3x), membasuh seluruh muka/wajah sampai rata (sela-sela janggut bila ada) (3x), membasuh tangan hingga siku merata (3x yang kanan dulu), membasuh rambut bagian depan hingga rata (3x), membasuh daun telinga/kuping hingga merata (3x sebelah kanan dulu), membasuh kaki hingga mata kaki sampai rata (3x kaki kanan dahulu), membaca doa setelah wudhu. Sedangkan rukun wudhu hanya 6 yaitu niat, membasuh muka (3 kali), membasuh tangan hingga siku merata (3x yang kanan dulu), membasuh/mengusap sebagian kepala, membasuh kaki sampai mata kaki (3x kaki kanan dahulu) dan tertib.

Setelah menyampaikan materi pelajaran guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 4 kelompok yang terdiri atas 5-6 orang yaitu kelompok I terdiri dari 6 orang yaitu Aliansyah, Hadriansyah, Syahrani, Lisnawati, Janainah dan Risnawati. Kelompok II terdiri atas 5 orang yaitu Hariyadi, Irvan Saputra, M. Zailani, Alda dan Fatimah. Demikian juga dengan kelompok III terdiri atas 5 orang pula yaitu Karsidi, M. Rasyidi, M. Aidi, Marisa dan Nor Azizah, Adapun kelompok IV juga terdiri atas 5 orang yaitu M. Zulkarnain, M. Lukman Hakim, Selamat Riyadi, Irma Handayani dan Ili Rahmah.

Setelah guru selesai membagi kelompok siswa dan siswa telah berada dalam kelompoknya maka guru memperagakan dan mendemonstrasikan tata cara berwudhu yang benar sesuai dengan urutannya. Sedangkan siswa secara berkelompok memperhatikan dan mencatat tata cara urutan dalam berwudhu yang benar.

Langkah selanjutnya guru menunjuk salah satu siswa untuk mendemonstrasikan wudhu sesuai dengan urutannya secara baik dan benar.

Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing kelompok dan siswa secara berkelompok menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS sambil mengingat-ingat peragaan yang baru saja guru demonstrasikan. Kemudian guru membimbing siswa dalam bekerja kelompok atau berdiskusi untuk mengerjakan tugas dalam LKS.

Setelah semua kelompok mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menunjuk perwakilan dari salah satu kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan memperagakan tata cara berwudhu yang benar sedangkan kelompok lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan.

Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum atau kurang dimengerti

**c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Dalam kegiatan akhir guru memberikan post tes secara lisan yang ditunjukkan kepada salah satu siswa, kemudian siswa dengan lisan menjawab pertanyaan dari guru/post tes secara individu. Kegiatan akhir selanjutnya yang dilakukan guru adalah memberikan kesimpulan secara umum materi wudhu mengenai definisi wudhu dan tata caranya.

Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap seluruh hasil kerja siswa dan guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.



### c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

#### 1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih menggunakan media grafis pada siklus I pertemuan 1 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

##### 1) Siklus I Pertemuan 1

###### a) Pengamatan guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih melalui penerapan metode demonstrasi pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Materi Wudhu di Kelas II MIN Karantina Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Skor
		Ya	Tdk	
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :			
	1. Persiapan secara keseluruhan			1 2 3 4 5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			1 2 3 4 5
	3. Memotivasi siswa			1 2 3 4 5
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa			1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti :			
1	Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 4 kelompok yang terdiri atas 5-6 orang			1 2 3 4 5
2	Menyampaikan materi pokok wudhu			1 2 3 4 5
3	Mendemonstrasikan wudhu sesuai dengan rukun-rukunnya			1 2 3 4 5
4	Membimbing siswa untuk mendemonstrasikan			1 2 3 4 5

	wudhu sesuai dengan rukun-rukunnya				
5	Membagikan LKS untuk tugas Kelompok			1	2 3 4 5
6	Membimbing siswa memahami tugas dalam LKS			1	2 3 4 5
7	Menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk			1	2 3 4 5
8	Membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok			1	2 3 4 5
9	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran			1	2 3 4 5
10	Membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS			1	2 3 4 5
11	Mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran			1	2 3 4 5
12	Membimbing siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya/mendemonstrasikan wudhu			1	2 3 4 5
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran			1	2 3 4 5
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa			1	2 3 4 5
3	Memberikan umpan balik dan tes			1	2 3 4 5
4	Menutup pelajaran			1	2 3 4 5
5	Salam			1	2 3 4 5
<b>D.</b>	<b>Melaksanakan Penilaian</b>				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			1	2 3 4 5
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran			1	2 3 4 5
Total Skor					69
Rerata					30 (cukup)
Persentasi					60%

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (115)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 96% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 4% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru kurang maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong cukup seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai wudhu, seperti mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan urutan-urutannya, membimbing siswa untuk mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan urutan-urutannya dan membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya termasuk kategori baik.

Pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias, membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran sudah mencapai baik namun keaktifan guru hanya mencapai 69% yang termasuk kategori aktif atau

baik. Meskipun demikian kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Melihat dari berbagai kelemahan di atas, sebaiknya guru membenahi, segera memperbaikinya dan tidak membiarkannya begitu saja. Hal ini penting dilakukan agar proses belajar mengajar dapat lebih bermakna dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana seperti yang diharapkan

***b) Pengamatan dan Observasi Siswa***

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Aktivitas Siswa MIN Karantina dalam Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar		√			
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal		√			
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain			√		
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan		√			
5.	Mengerjakan tugas kelompok dalam LKS		√			
6.	Mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan rukun-rukunnya secara kelompok		√			
7.	Mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan rukun-rukunnya secara individu		√			
8.	Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru		√			
9.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru		√			
10.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok		√			
11.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran		√			
12.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran		√			
	Jumlah		22	3		
	Persentasi Aktivitas		42%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (60)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang,
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama rata-rata siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa kurang mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, meskipun cukup baik dalam perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong cukup dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, namun kurang mampu dalam menyebutkan rukun wudhu, kurang mampu dalam menyebutkan tata cara wudhu yang benar, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan tidak ada siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan tidak ada siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, namun dengan rata-rata 42% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan siswa sangat jarang belajar dengan praktik atau demonstrasi. Hal ini diketahui peneliti

setelah mengadakan pembicaraan dengan guru Fiqih yang bersangkutan.

Adapun observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Kerja Kelompok Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II MIN Karantina Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Aspek Yang Dinilai											
		Kerjasama			Ketepatan			Keaktifan			Menghargai		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	I			√			√			√			√
2	II		√			√			√			√	
3	III			√			√			√			√
4	IV		√			√			√			√	

Keterangan:

Baik = 70 – 100    Cukup = 40 – 70    Kurang = 00 – 40

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok I dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih materi wudhu melalui metode demonstrasi dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori kurang demikian pula pada aspek menghargai pendapat teman juga mendapat kategori kurang, sedangkan kelompok II dan IV pada aspek kerjasama dan keaktifan adalah cukup meskipun demikian dalam aspek ketepatan dinilai masih kurang namun aspek menghargai pendapat teman juga mendapat kategori cukup dan kelompok III dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan dan menghargai pendapat teman juga mendapat kategori kurang.

Berdasarkan observasi tersebut maka kelompok II dan IV adalah kelompok yang termasuk kategori cukup kompak dalam segala aspek yang diamati sedangkan

kelompok I dan III adalah kelompok yang masih kaku dalam melaksanakan aktivitas kerja kelompoknya.

*c) Tes Hasil Belajar*

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus 1 pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II MIN Karantina Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Aliansyah	4	6	6	60	-	1
2		Hadriansyah	4	6	6	60	-	1
3		Syahrani	4	6	6	60	-	1
4		Lisnawati	4	6	6	60	-	1
5		Janainah	4	6	6	60	-	1
6		Risnawati	4	6	6	60	-	1
1	II	Hariyadi	3	7	7	70	1	-
2		Irvan Saputra	3	7	7	70	1	-
3		M. Zailani	3	7	7	70	1	-
4		Alda	3	7	7	70	1	-
5		Fatimah	3	7	7	70	1	-
1	III	Karsidi	2	8	8	80	1	-
2		M. Rasyidi	2	8	8	80	1	-
3		M. Aidi	2	8	8	80	1	-
4		Marisa	2	8	8	80	1	-
5		Nor Azizah	2	8	8	80	1	-
1	IV	M. Zulkarnain	4	6	6	60	-	1
2		M. Lukman	4	6	6	60	-	1
3		Selamat Riyadi	4	6	6	60	-	1
4		Irma Handayani	4	6	6	60	-	1
5		Ili Rahmah	4	6	6	60	-	1
Jumlah					141	1410	10	11
Rata-rata					6,7	67	48%	52%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus 1 pertemuan pertama yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah

67. Dari 21 siswa peserta tes 52% (11 siswa) dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari Fiqih materi wudhu melalui metode demonstrasi sedangkan 48% (10 siswa) dinyatakan tuntas sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil di bawah ini:

Grafik 4.2 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas II MIN Karantina Siklus I Pertemuan Pertama



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran cukup baik namun masih ada kelompok siswa yang kurang memahami materi sehingga nilai hasil belajarnya belum mencapai tuntas sesuai dengan KKM mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan tabel 4.5 dan grafik 4.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih materi wudhu melalui penerapan metode demonstrasi pada siklus 1 pertemuan pertama belum sepenuhnya berhasil untuk itu akan dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan kedua.



#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih belum sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP belum dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan siswa.
3. Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada masih terlihat kaku dan pasif dalam melaksanakan pembelajaran melalui penerapan metode demonstrasi, kecuali kelompok II dan IV.
4. Hasil belajar siswa secara klasikal belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 67, dan masih ada 2 kelompok siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Oleh karena itu akan diadakan perbaikan-perbaikan pada pertemuan kedua sesuai dengan temuan kelemahan pelaksanaan siklus I pertemuan pertama.

#### **2) Pertemuan 2 (2 x 35 menit) dengan kegiatan belajar yaitu :**

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

**a). Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memasuki ruangan kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi wudhu, sebelum melaksanakan shalat, kita harus..... atau ada berapakah rukun wudhu itu.....Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai tata cara berwudhu yaitu wudhu adalah suatu ibadah wajib yang ditetapkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an dan ditetapkan oleh Rasul-Nya. Adapun pengertian wudhu secara sederhana adalah membersihkan anggota tubuh tertentu dengan menggunakan air yang bersih dan suci.

**b) Kegiatan Inti (45 Menit)**

Langkah pertama dalam kegiatan inti adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu mengenal tatacara wudhu dan kompetensi dasar membiasakan wudhu dengan tertib serta membaca do'a setelah berwudhu yang diiringi dengan memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa tentang Wudhu adalah suatu ibadah wajib yang ditetapkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an dan ditetapkan oleh Rasul-Nya. Menurut istilah, < الوضوء > bermakna 'penggunaan air yang suci untuk menyiram anggota tubuh tertentu yang telah dijelaskan oleh Syariat dengan niat ibadah'. Sedangkan Syaikh Sholih Ibnu Ghonim As-Sadlan – *hafizhohullah* mendefinisikan wudhu adalah “menggunakan air yang suci lagi

menyucikan pada anggota-anggota badan yang empat (wajah, tangan, kepala, dan kaki) berdasarkan tata cara yang khusus menurut syari'at". Adapun pengertian wudhu secara sederhana adalah "membersihkan anggota tubuh tertentu dengan menggunakan air yang bersih dan suci". Cara Berwudhu : Membaca bismillah, membasuh tangan, niat wudhu, berkumur dan membersihkan gigi (3x), membasuh seluruh muka/wajah sampai rata (sela-sela janggut bila ada) (3x), membasuh tangan hingga siku merata (3x yang kanan dulu), membasuh rambut bagian depan hingga rata (3x), membasuh daun telinga/kuping hingga merata (3x sebelah kanan dulu), membasuh kaki hingga mata kaki sampai rata (3x kanan dahulu), membaca doa setelah wudhu.

Setelah menyampaikan materi pelajaran serta mendemonstrasikannya guru mengembalikan siswa dalam kelompok kelas secara klasikal. Kemudian guru memperagakan dan mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan rukunnya secara baik dan benar.

Setelah guru memperagakan dan mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan rukunnya secara baik dan benar maka siswa secara individu diminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu. Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing siswa secara individu kemudian siswa menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS. Kemudian guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas dalam LKS sebagai soal evaluasi tes akhir siklus I.

Setelah semua siswa mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menunjuk perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dengan

dengan mendemonstrasikannya sedangkan siswa lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan.

Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum atau kurang dimengerti.

### **c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Dalam kegiatan akhir guru memberikan post tes secara lisan yang ditunjukkan kepada salah satu siswa, kemudian siswa dengan lisan menjawab pertanyaan dari guru/post tes secara individu. Kegiatan akhir selanjutnya yang dilakukan guru adalah memberikan kesimpulan secara umum materi wudhu tentang tata cara wudhu sesuai dengan rukun-rukunnya dan hal-hal yang membatalkan wudhu.

Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap seluruh hasil kerja siswa dan guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

### **c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi**

#### **1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih materi wudhu melalui penerapan metode demonstrasi pada siklus I pertemuan 2 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

## 2) Siklus I Pertemuan 2

### a) Pengamatan guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Materi Wudhu di Kelas II MIN Karantina Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Skor
		Ya	Tdk	
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :			
	1. Persiapan secara keseluruhan	√		1 2 3 4 5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		1 2 3 4 5
	3. Memotivasi siswa	√		1 2 3 4 5
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√		1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti :			
1	Mengembalikan siswa dalam kelompok belajar secara klasikal	√		1 2 3 4 5
2	Menyampaikan materi pokok wudhu	√		1 2 3 4 5
3	Mendemonstrasikan materi pokok wudhu	√		1 2 3 4 5
4	Membimbing siswa mendemonstrasikan materi pokok wudhu	√		1 2 3 4 5
5	Membagikan soal tes akhir siklus I untuk tugas individu	√		1 2 3 4 5
6	Membimbing siswa memahami tugas dalam soal tes akhir siklus I	√		1 2 3 4 5
7	Menugasi siswa mengerjakan soal tes akhir siklus I sesuai petunjuk	√		1 2 3 4 5
8	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√		1 2 3 4 5
9	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di soal tes akhir siklus I	√		1 2 3 4 5
10	Mengawasi setiap siswa secara bergiliran	√		1 2 3 4 5
11	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja dan mengumpulkannya	√		1 2 3 4 5
C.	<b>Kegiatan Akhir</b>			
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√		1 2 3 4 5
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√		1 2 3 4 5

3	Memberikan umpan balik dan tes	√		1	2	3	4	5
4	Menutup pelajaran	√		1	2	3	4	5
5	Salam	√		1	2	3	4	5
<b>D.</b>	<b>Melaksanakan Penilaian</b>							
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√		1	2	3	4	5
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√		1	2	3	4	5
Total Skor				83				
Rerata				3,7 (Baik)				
Persentasi				75%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (22 dan 110)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa seluruh tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 0% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong baik seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa dalam mengerjakan soal tes akhir siklus I, mengawasi setiap siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai wudhu, seperti mendemonstrasikan tata cara wudhu yang benar sesuai dengan rukun-rukunnya, membimbing siswa untuk mendemonstrasikan tata cara wudhu yang benar sesuai dengan rukun-rukunnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tes akhir siklus I, membimbing siswa melaporkan hasil kerjanya mengumpulkan serta mempresentasikan hasil kerjanya termasuk kategori baik.

Pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias, membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran sudah mencapai baik dan keaktifan guru sudah mencapai 75% yang termasuk kategori aktif atau baik. Sehingga kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

***b) Pengamatan dan Observasi Siswa***

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II MIN Karantina Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar			√		
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan			√		

	pengetahuan awal					
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain				√	
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan			√		
5.	Mengerjakan soal evaluasi sebagai tes akhir siklus I			√		
6.	Mendemonstrasikan tata cara wudhu			√		
7.	Menyebutkan rukun wudhu			√		
8.	Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu			√		
9.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru			√		
10.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja			√		
11.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran			√		
12.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran			√		
	Jumlah			33	4	
	Persentase Aktivitas			62%		

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (60)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan kedua rata-rata siswa cukup berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa cukup mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, serta baik dalam perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong cukup dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, dan cukup mampu dalam menyebutkan rukun wudhu, mendemonstrasikan tata cara berwudhu sesuai dengan rukun-rukunya serta cukup mampu dalam menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu, menuliskan hal-hal



yang relevan dengan KBM, dan sudah ada siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerjanya, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan sudah ada siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, sehingga dengan rata-rata 62% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori baik atau aktif. Hal tersebut dikarenakan siswa mulai terbiasa belajar dengan metode demonstrasi. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pembicaraan dengan guru Fiqih yang bersangkutan serta hasil pengamatan.

**c) Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus 1 pertemuan kedua yang sekaligus tes akhir siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Tes Akhir Siklus I

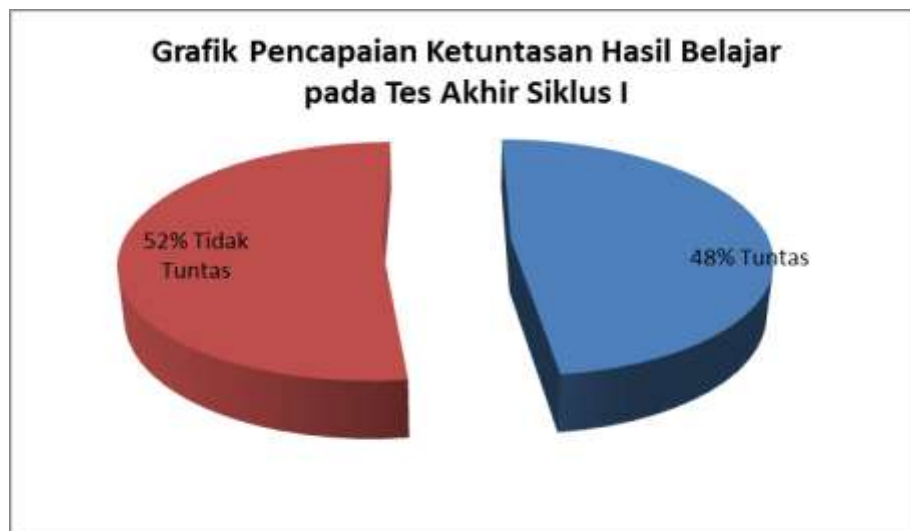
No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			T	TT
1	Aliansyah	5	5	5	50	-	1
2	Hadriansyah	3	7	7	70	1	-
3	Syahrani	4	6	6	60	-	1
4	Lisnawati	2	8	8	80	1	-
5	Janainah	4	6	6	60	-	1
6	Risnawati	4	6	6	60	-	1
7	Hariyadi	3	7	7	70	1	-
8	Irvan Saputra	3	7	7	70	1	-
9	M. Zailani	4	6	6	60	-	1
10	Alda	4	6	6	60	-	1
11	Fatimah	1	9	9	90	1	-
12	Karsidi	2	8	8	80	1	-
13	M. Rasyidi	5	5	5	50	-	1
14	M. Aidi	3	7	7	70	1	-
15	Marisa	4	6	6	60	-	1

16	Nor Azizah	2	8	8	80	1	-
17	M. Zulkarnain	4	6	6	60	-	1
18	M. Lukman	4	6	6	60	-	1
19	Selamat Riyadi	2	8	8	80	1	-
20	Irma Handayani	5	5	5	50	-	1
21	Ili Rahmah	3	7	7	70	1	-
Jumlah				139	1390	10	11
Rata-rata				6,6	66	48%	52%

Berdasarkan data nilai tes akhir siklus 1 secara individu yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 66. Dari 21 siswa peserta tes 52% (11 siswa) dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari Fiqih materi wudhu melalui penerapan metode demonstrasi sedangkan 48% (10 siswa) dinyatakan tuntas sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil di bawah ini:

Grafik 4.3 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih pada Tes Akhir Siklus I



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sudah baik namun masih ada siswa yang kurang memahami materi sehingga nilai hasil belajarnya belum mencapai tuntas sesuai dengan KKM

mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan tabel 4.8 dan grafik 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih materi wudhu melalui penerapan metode demonstrasi pada siklus 1 pertemuan kedua belum sepenuhnya berhasil sebab siswa masih belum mencapai ketuntasan 100% baik secara klasikal maupun individual untuk itu akan dilakukan perbaikan pada siklus II.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran cukup dilaksanakan siswa namun belum maksimal.
3. Hasil belajar siswa secara individual belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 66. Oleh karena itu akan diadakan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II.

## **2. Siklus II**

### **a. Persiapan Siklus II**

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Fiqih siklus II dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

1. Membuat rencana pembelajaran pokok bahasan “wudhu” dengan topik bahasan tata cara berwudhu.
2. Membuat lembar kerja siswa tentang tata cara berwudhu.
3. Mempersiapkan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi
4. Menyusun alat evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
5. Menyusun lembar observasi aktivitas guru yang memuat tahapan mengajar tentang tata cara berwudhu melalui metode demonstrasi
6. Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa tentang tata cara berwudhu melalui metode demonstrasi
7. Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran fiqih melalui metode demonstrasi

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

##### **1) Pertemuan 1 (2 x 35 menit) dengan kegiatan belajar yaitu :**

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

##### **a). Kegiatan Awal (15 menit)**

Guru memasuki ruangan kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi wudhu, sebelum melaksanakan shalat, kita harus..... atau sebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu?. Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada

kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai tata cara berwudhu yaitu wudhu adalah suatu ibadah wajib yang ditetapkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an dan ditetapkan oleh Rasul-Nya. Adapun pengertian wudhu secara sederhana adalah membersihkan anggota tubuh tertentu dengan menggunakan air yang bersih dan suci.

#### **b) Kegiatan Inti (45 Menit)**

Langkah pertama dalam kegiatan inti adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu mengenal tatacara wudhu dan kompetensi dasar membiasakan wudhu dengan tertib serta membaca do'a setelah berwudhu yang diiringi dengan memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa tentang Wudhu adalah suatu ibadah wajib yang ditetapkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an dan ditetapkan oleh Rasul-Nya. Menurut istilah, < الوضوء > bermakna 'penggunaan air yang suci untuk menyiram anggota tubuh tertentu yang telah dijelaskan oleh Syariat dengan niat ibadah'. Sedangkan Syaikh Sholih Ibnu Ghonim As-Sadlan – *hafizhohullah* mendefinisikan wudhu adalah “menggunakan air yang suci lagi menyucikan pada anggota-anggota badan yang empat (wajah, tangan, kepala, dan kaki) berdasarkan tata cara yang khusus menurut syari'at”. Adapun pengertian wudhu secara sederhana adalah “membersihkan anggota tubuh tertentu dengan menggunakan air yang bersih dan suci”. Cara Berwudhu : Membaca bismillah, membasuh tangan, niat wudhu, berkumur dan membersihkan gigi (3x), membasuh seluruh muka/wajah sampai rata (sela-sela janggut bila ada) (3x), membasuh tangan

hingga siku merata (3x yang kanan dulu), membasuh rambut bagian depan hingga rata (3x), membasuh daun telinga/kuping hingga merata (3x sebelah kanan dulu), membasuh kaki hingga mata kaki sampai rata (3x kanan dahulu), membaca doa setelah wudhu.

Setelah menyampaikan materi pelajaran guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 4 kelompok yang terdiri atas 5-6 orang yaitu kelompok I terdiri dari 6 orang yaitu Aliansyah, Hadriansyah, Syahrani, Lisawati, Janainah dan Risnawati. Kelompok II terdiri atas 5 orang yaitu Hariyadi, Irvan Saputra, M. Zailani, Alda dan Fatimah. Demikian juga dengan kelompok III terdiri atas 5 orang pula yaitu Karsidi, M. Rasyidi, M. Aidi, Marisa dan Nor Azizah, Adapun kelompok IV juga terdiri atas 5 orang yaitu M. Zulkarnain, M. Lukman Hakim, selamat Riyadi, Irma Handayani dan Ili Rahmah.

Setelah guru selesai membagi kelompok siswa dan siswa telah berada dalam kelompoknya maka guru memperagakan dan mendemonstrasikan tata cara berwudhu yang benar sesuai dengan urutannya. Sedangkan siswa secara berkelompok memperhatikan dan mencatat tata cara urutan dalam berwudhu yang benar.

Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing kelompok dan siswa secara berkelompok menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS sambil mengingat-ingat peragaan yang baru saja guru demonstrasikan. Kemudian guru membimbing siswa dalam bekerja kelompok atau berdiskusi untuk mengerjakan tugas dalam LKS.

Setelah semua kelompok mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menunjuk perwakilan dari salah satu kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil kerja

kelompoknya di depan kelas dengan memperagakan tata cara berwudhu yang benar sedangkan kelompok lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan.

Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum atau kurang dimengerti

**c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Dalam kegiatan akhir guru memberikan post tes secara lisan yang ditunjukkan kepada salah satu siswa, kemudian siswa dengan lisan menjawab pertanyaan dari guru/post tes secara individu. Kegiatan akhir selanjutnya yang dilakukan guru adalah memberikan kesimpulan secara umum materi wudhu mengenai definisi wudhu dan tata caranya.

Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap seluruh hasil kerja siswa dan guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

**c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi**

**1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih menggunakan media grafis pada siklus II pertemuan 1 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

## 1) Siklus II Pertemuan 1

### a) Pengamatan guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih melalui penerapan metode demonstrasi pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Materi Wudhu di Kelas II MIN Karantina Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tdk					
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :							
	1. Persiapan secara keseluruhan			1	2	3	4	5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			1	2	3	4	5
	3. Memotivasi siswa			1	2	3	4	5
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa			1	2	3	4	5
B.	Kegiatan Inti :							
1	Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 4 kelompok yang terdiri atas 5-6 orang			1	2	3	4	5
2	Menyampaikan materi pokok wudhu			1	2	3	4	5
3	Mendemonstrasikan wudhu sesuai dengan rukun-rukunnya			1	2	3	4	5
4	Membimbing siswa untuk mendemonstrasikan wudhu sesuai dengan rukun-rukunnya			1	2	3	4	5
5	Membagikan LKS untuk tugas Kelompok			1	2	3	4	5
6	Membimbing siswa memahami tugas dalam LKS			1	2	3	4	5
7	Menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk			1	2	3	4	5
8	Membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok			1	2	3	4	5
9	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran			1	2	3	4	5
10	Membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS			1	2	3	4	5
11	Mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran			1	2	3	4	5



12	Membimbing siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya/mendemonstrasikan wudhu			1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran			1	2	3	4	5
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa			1	2	3	4	5
3	Memberikan umpan balik dan tes			1	2	3	4	5
4	Menutup pelajaran			1	2	3	4	5
5	Salam			1	2	3	4	5
<b>D.</b>	<b>Melaksanakan Penilaian</b>							
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			1	2	3	4	5
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran			1	2	3	4	5
Total Skor				92				
Rerata				40 (cukup)				
Persentasi				80%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (115)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 0% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sangat maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong baik sekali seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa

berdiskusi antar kelompok, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai wudhu, seperti mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan urutan-urutannya, membimbing siswa untuk mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan urutan-urutannya dan membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya termasuk kategori baik.

Pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias, membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran sudah mencapai baik namun keaktifan guru hanya mencapai 80% yang termasuk kategori aktif sekali atau baik sekali. Meskipun demikian kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka pembelajaran Fiqih akan diusahakan menggunakan serta menerapkan metode demonstrasi.

#### ***b) Pengamatan dan Observasi Siswa***

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada

hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Aktivitas Siswa MIN Karantina dalam Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar				√	
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal				√	
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain					√
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan				√	
5.	Mengerjakan tugas kelompok dalam LKS				√	
6.	Mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan rukun-rukunnya secara individu				√	
7.	Mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan rukun-rukunnya secara kelompok				√	
8.	Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru				√	
9.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru				√	
10.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok				√	
11.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran				√	
12.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran				√	
Jumlah					48	5
Persentasi Aktivitas		82%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (60)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan pertama rata-rata siswa sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa mampu

mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, serta sangat baik dalam perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong baik dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, dan sangat mampu dalam menyebutkan rukun wudhu, mampu dalam menyebutkan tata cara wudhu yang benar, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan sudah banyak siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan tidak ada siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan.

Dengan perolehan rata-rata 82% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori sangat aktif atau baik sekali. Hal tersebut dikarenakan siswa mulai terbiasa belajar dengan praktik atau demonstrasi. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pembicaraan dengan guru Fiqih yang bersangkutan serta hasil pengamatan.

Adapun observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Kerja Kelompok Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II MIN Karantina Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Aspek Yang Dinilai											
		Kerjasama			Ketepatan			Keaktifan			Menghargai		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	I	√			√			√			√		
2	II		√			√			√			√	
3	III	√			√			√			√		
4	IV	√			√			√			√		

Keterangan:

Baik = 70 – 100    Cukup = 40 – 70    Kurang = 00 – 40

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok I dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih materi wudhu melalui metode demonstrasi dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori baik demikian pula pada aspek menghargai pendapat teman juga mendapat kategori baik pula, sedangkan kelompok II pada aspek kerjasama dan keaktifan adalah cukup meskipun demikian dalam aspek ketepatan dinilai juga cukup namun aspek menghargai pendapat teman juga mendapat kategori cukup pula dan kelompok III dan IV dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan dan menghargai pendapat teman juga mendapat kategori baik pula.

Berdasarkan observasi tersebut maka kelompok II adalah kelompok yang termasuk kategori cukup kompak dalam segala aspek yang diamati sehingga harus terus diberi motivasi lagi agar mencapai baik. Sedangkan kelompok I, III dan IV adalah kelompok yang sudah baik dan aktif dalam melaksanakan aktivitas kerja kelompoknya.

### ***c) Tes Hasil Belajar***

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II MIN Karantina Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Aliansyah	2	8	8	80	1	-
2		Hadriansyah	2	8	8	80	1	-
3		Syahrani	2	8	8	80	1	-
4		Lisnawati	2	8	8	80	1	-
5		Janainah	2	8	8	80	1	-
6		Risnawati	2	8	8	80	1	-
1	II	Hariyadi	3	7	7	70	1	-
2		Irvan Saputra	3	7	7	70	1	-
3		M. Zailani	3	7	7	70	1	-
4		Alda	3	7	7	70	1	-
5		Fatimah	3	7	7	70	1	-
1	III	Karsidi	1	10	10	100	1	-
2		M. Rasyidi	1	10	10	100	1	-
3		M. Aidi	1	10	10	100	1	-
4		Marisa	1	10	10	100	1	-
5		Nor Azizah	1	10	10	100	1	-
1	IV	M. Zulkarnain	2	8	8	80	1	-
2		M. Lukman	2	8	8	80	1	-
3		Selamat Riyadi	2	8	8	80	1	-
4		Irma Handayani	2	8	8	80	1	-
5		Ili Rahmah	2	8	8	80	1	-
Jumlah					173	1730	21	0
Rata-rata					8,3	83	100%	0%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus II pertemuan pertama yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 83. Dari 21 siswa peserta tes 100% (21 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Fiqih materi wudhu melalui metode demonstrasi sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil di bawah ini:

Grafik 4.4 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas II MIN Karantina Siklus II Pertemuan Pertama



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sangat baik sehingga siswa mencapai tuntas 100% secara klasikal sesuai dengan KKM mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan tabel 4.12 dan grafik 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih materi wudhu melalui penerapan metode demonstrasi pada siklus II pertemuan pertama sudah sepenuhnya berhasil secara klasikal untuk itu akan diadakan tes akhir siklus II untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi wudhu secara individual.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sudah sepenuhnya dilaksanakan siswa.
3. Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada sudah terlihat aktif dalam melaksanakan pembelajaran melalui penerapan metode demonstrasi, kecuali kelompok II.
4. Hasil belajar siswa secara klasikal sudah mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 83 dengan persentase ketuntasan belajar 100% tuntas secara klasikal untuk itu akan diadakan tes akhir siklus II pada pertemuan selanjutnya untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi wudhu secara individual.

**2) Pertemuan 2 (2 x 35 menit)** dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

**a). Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memasuki ruangan kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi wudhu, sebelum melaksanakan shalat, kita harus..... atau ada berapakah rukun



wudhu itu.....Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai tata cara berwudhu yaitu wudhu adalah suatu ibadah wajib yang ditetapkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an dan ditetapkan oleh Rasul-Nya. Adapun pengertian wudhu secara sederhana adalah membersihkan anggota tubuh tertentu dengan menggunakan air yang bersih dan suci.

#### **b) Kegiatan Inti (45 Menit)**

Langkah pertama dalam kegiatan inti adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu mengenal tatacara wudhu dan kompetensi dasar membiasakan wudhu dengan tertib serta membaca do'a setelah berwudhu yang diiringi dengan memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa tentang Wudhu adalah suatu ibadah wajib yang ditetapkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an dan ditetapkan oleh Rasul-Nya. Menurut istilah, < الوضوء > bermakna 'penggunaan air yang suci untuk menyiram anggota tubuh tertentu yang telah dijelaskan oleh Syariat dengan niat ibadah'. Sedangkan Syaikh Sholih Ibnu Ghonim As-Sadlan – *hafizhohullah* mendefinisikan wudhu adalah “menggunakan air yang suci lagi menyucikan pada anggota-anggota badan yang empat (wajah, tangan, kepala, dan kaki) berdasarkan tata cara yang khusus menurut syari'at”. Adapun pengertian wudhu secara sederhana adalah “membersihkan anggota tubuh tertentu dengan menggunakan air yang bersih dan suci”. Cara Berwudhu : Membaca bismillah, membasuh tangan, niat wudhu, berkumur dan membersihkan gigi (3x), membasuh seluruh muka/wajah sampai rata (sela-sela janggut bila ada) (3x), membasuh tangan

hingga siku merata (3x yang kanan dulu), membasuh rambut bagian depan hingga rata (3x), membasuh daun telinga/kuping hingga merata (3x sebelah kanan dulu), membasuh kaki hingga mata kaki sampai rata (3x kanan dahulu), membaca doa setelah wudhu.

Setelah menyampaikan materi pelajaran serta mendemonstrasikannya guru mengembalikan siswa dalam kelompok kelas secara klasikal. Kemudian guru memperagakan dan mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan rukunnya secara baik dan benar.

Setelah guru memperagakan dan mendemonstrasikan tata cara wudhu sesuai dengan rukunnya secara baik dan benar maka siswa secara individu diminta mendemonstrasikan tata cara berwudhu. Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing siswa secara individu kemudian siswa menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS. Kemudian guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas dalam LKS sebagai soal evaluasi tes akhir siklus II.

Setelah semua siswa mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menunjuk perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dengan mendemonstrasikannya sedangkan siswa lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan.

Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum atau kurang dimengerti.

**c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Dalam kegiatan akhir guru memberikan post tes secara lisan yang ditunjukkan kepada salah satu siswa, kemudian siswa dengan lisan menjawab pertanyaan dari guru/post tes secara individu. Kegiatan akhir selanjutnya yang dilakukan guru adalah memberikan kesimpulan secara umum materi wudhu tentang tata cara wudhu sesuai dengan rukun-rukunnya dan hal-hal yang membatalkan wudhu.

Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap seluruh hasil kerja siswa dan guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

**c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi**

**1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih materi wudhu melalui penerapan metode demonstrasi pada siklus II pertemuan 2 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

**2) Siklus II Pertemuan 2**

**a) Pengamatan guru**

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Materi Wudhu di Kelas II MIN Karantina Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tdk					
<b>A.</b>	<b>Melaksanakan Kegiatan Awal :</b>							
	1. Persiapan secara keseluruhan	√		1	2	3	4	5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		1	2	3	4	5
	3. Memotivasi siswa	√		1	2	3	4	5
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√		1	2	3	4	5
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti :</b>							
1	Mengembalikan siswa dalam kelompok belajar secara klasikal	√		1	2	3	4	5
2	Menyampaikan materi pokok wudhu	√		1	2	3	4	5
3	Mendemonstrasikan materi pokok wudhu	√		1	2	3	4	5
4	Membimbing siswa mendemonstrasikan materi pokok wudhu	√		1	2	3	4	5
5	Membagikan soal tes akhir siklus I untuk tugas individu	√		1	2	3	4	5
6	Membimbing siswa memahami tugas dalam soal tes akhir siklus II	√		1	2	3	4	5
7	Menugasi siswa mengerjakan soal tes akhir siklus II sesuai petunjuk	√		1	2	3	4	5
8	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√		1	2	3	4	5
9	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di soal tes akhir siklus II	√		1	2	3	4	5
10	Mengawasi setiap siswa secara bergiliran	√		1	2	3	4	5
11	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja dan mengumpulkannya	√		1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√		1	2	3	4	5
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√		1	2	3	4	5
3	Memberikan umpan balik dan tes	√		1	2	3	4	5
4	Menutup pelajaran	√		1	2	3	4	5
5	Salam	√		1	2	3	4	5
<b>D.</b>	<b>Melaksanakan Penilaian</b>							
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√		1	2	3	4	5
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√		1	2	3	4	5
Total Skor								110
Rerata								50 (baik sekali)
Persentasi								100%

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (22 dan 110)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa seluruh tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 0% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong baik seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa dalam mengerjakan soal tes akhir siklus II, mengawasi setiap siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai wudhu, seperti mendemonstrasikan tata cara wudhu yang benar sesuai dengan rukun-rukunnya, membimbing siswa untuk mendemonstrasikan tata cara wudhu yang benar sesuai dengan rukun-rukunnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tes akhir siklus II, membimbing siswa melaporkan hasil kerjanya

dan mengumpulkan serta mempresentasikan hasil kerjanya termasuk kategori baik sekali.

Pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias, membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran sudah mencapai baik dan keaktifan guru sudah mencapai 100% yang termasuk kategori aktif sekali atau baik sekali. Sehingga kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

***b) Pengamatan dan Observasi Siswa***

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II MIN Karantina Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar					√
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal					√
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain					√
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan					√
5.	Mengerjakan soal evaluasi sebagai tes akhir siklus II				√	
6.	Mendemonstrasikan tata cara wudhu					√
7.	Menyebutkan rukun wudhu					√
8.	Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu					√
9.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru					√
10.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja					√
11.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran					√
12.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran					√
	Jumlah				4	55
	Persentasi Aktivitas	98%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (60)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan kedua rata-rata siswa sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa sangat mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, serta baik sekali dalam perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong sangat baik dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, dan sangat mampu dalam menyebutkan rukun wudhu, mendemonstrasikan tata cara berwudhu sesuai dengan rukun-rukunya serta mampu dalam menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, dan mayoritas siswa mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerjanya, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan sudah ada siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, sehingga dengan rata-rata 98% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori sangat baik atau aktif sekali. Hal tersebut dikarenakan siswa mulai terbiasa dan sangat menyukai

belajar dengan metode demonstrasi. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pembicaraan dengan guru Fiqih yang bersangkutan serta hasil pengamatan.

**c) Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus II pertemuan kedua yang sekaligus tes akhir siklus II yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 : Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			T	TT
1	Aliansyah	2	8	8	80	1	-
2	Hadriansyah	3	7	7	70	1	-
3	Syahrani	2	8	8	80	1	-
4	Lisnawati	2	8	8	80	1	-
5	Janainah	3	7	7	70	1	-
6	Risnawati	3	7	7	70	1	-
7	Hariyadi	3	7	7	70	1	-
8	Irvan Saputra	3	7	7	70	1	-
9	M. Zailani	3	7	7	70	1	-
10	Alda	3	7	7	70	1	-
11	Fatimah	1	9	9	90	1	-
12	Karsidi	2	8	8	80	1	-
13	M. Rasyidi	2	8	8	80	1	-
14	M. Aidi	3	7	7	70	1	-
15	Marisa	0	10	10	100	1	-
16	Nor Azizah	2	8	8	80	1	-
17	M. Zulkarnain	3	7	7	70	1	-
18	M. Lukman	3	7	7	70	1	-
19	Selamat Riyadi	2	8	8	80	1	-
20	Irma Handayani	0	10	10	100	1	-
21	Ili Rahmah	3	7	7	70	1	-
Jumlah				160	1600	21	0
Rata-rata				7,6	76	100%	0%

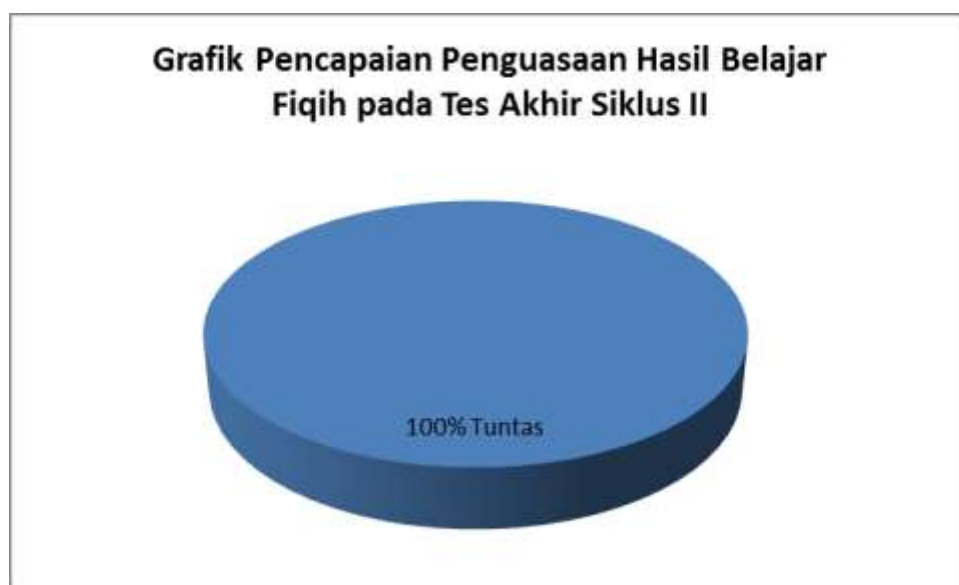
Berdasarkan data nilai tes akhir siklus II secara individu yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 76. Dari 21



siswa peserta tes 100% (21 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Fiqih materi wudhu melalui penerapan metode demonstrasi sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil di bawah ini:

Grafik 4.5 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih pada Tes Akhir Siklus II



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sangat sehingga nilai hasil belajarnya mampu mencapai tuntas 100% dengan perolehan nilai sesuai dengan KKM mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan tabel 4.15 dan grafik 4.5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih materi wudhu melalui penerapan metode demonstrasi pada siklus II pertemuan kedua sudah sepenuhnya berhasil mencapai ketuntasan 100% baik secara klasikal maupun individual untuk itu pembelajaran Fiqih akan selalu menerapkan metode demonstrasi sesuai dengan materi pelajaran yang dibahas.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dilaksanakan siswa secara maksimal.
3. Hasil belajar siswa secara klasikal sudah mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 83.
4. Hasil evaluasi pada tes akhir siklus II yang dilaksanakan secara individu sudah mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 76. Dengan demikian siswa sudah mencapai ketuntasan 100% baik secara klasikal maupun individual dalam pembelajaran Fiqih melalui penerapan metode demonstrasi.

#### **D. Pembahasan**

Data dan temuan serta hasil refleksi yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan menunjukkan terjadi peningkatan yang sangat memuaskan pada hasil belajar mata pelajaran Fiqih dimana pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru dalam pembelajaran adalah 69%, meningkat menjadi 75% dan pada siklus II

pertemuan pertama meningkat menjadi 93% dan pada pertemuan kedua meningkat mencapai kriteria 100% dengan kategori sangat aktif atau baik sekali.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang dilihat pada siklus I pertemuan pertama adalah 42%, meningkat menjadi 62%, dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 82% dan pada pertemuan kedua meningkat mencapai kriteria 100% dengan kategori sangat aktif.

Adapun observasi kelompok juga mengalami peningkatan yang pada pertemuan pertama termasuk kategori cukup dengan nilai 60, kemudian meningkat menjadi baik yaitu dengan nilai 80.

Sedangkan untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu pada siklus I nilai siswa secara klasikal adalah 67 dengan ketuntasan 48% sedangkan pada tes akhir siklus I yang dilaksanakan secara individu mendapat nilai 66 dengan hanya mencapai ketuntasan 48% secara individu. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama mencapai nilai 83 dengan mencapai ketuntasan 100% sedangkan pada tes akhir siklus II mencapai rata-rata 76 di atas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70 dengan ketuntasan 100% secara individual dan secara klasikal.

Hasil belajar dalam pembelajaran Fiqih tersebut di atas sesuai dengan pendapat beberapa ahli bahwa metode demonstrasi juga bisa didefinisikan sebagai metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya atau bekerjanya suatu proses atau langkah-langkah kerja dari suatu alat atau instrumen tertentu kepada siswa. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri.

Sesuai dengan pengertian metode demonstrasi, maka metode demonstrasi memiliki manfaat psikologis yaitu:

- a. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan
- b. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang dipelajari
- c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

Sedangkan kelebihan dari metode demonstrasi antara lain adalah:

- a. Membuat pembelajaran lebih jelas dan lebih konkret
- b. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
- c. Proses pembelajaran lebih menarik
- d. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan.

Melihat manfaat, kelebihan dari metode demonstrasi tersebut di atas maka metode demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran disesuaikan dengan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya. Salah satu yang diperhatikan dalam pelaksanaan demonstrasi adalah posisi siswa seluruhnya harus dapat memperhatikan (mengamati) objek yang akan didemonstrasikan. Selama proses demonstrasi, guru sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi tersebut.

Berdasarkan beberapa temuan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih sudah mencapai hasil yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: “Jika diterapkan metode demonstrasi maka dapat meningkatkan hasil belajar materi wudhu pada pelajaran Fiqih di kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai

Tengah” dinyatakan diterima.

Dengan demikian metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu metode dalam pembelajaran Fiqih yang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

